BAB III

METODE PENELITIAN

A. POLA/JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat di amati.¹ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif, antara lain : (1) mempunyai latar alamiah sebagai sumber data yang menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya, (2) Penelitian merupakan alat mengumpulkan data utama, (3) Dalam menganalisa data cenderung secara deduktif, (4) Lebih mementingkan proses dari pada hasil, (5) Penelitiannya bersifat deskriptif, (6) Desain yang bersifat sementara, (7) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama, oleh orang yang dijadikan sebagai sumber data.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 3

² *Ibid.*, hal. 4-8

Sesuai dengan data yang peneliti butuhkan memang tepat apabila peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dikarenakan data yang dibutuhkan disini dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka ataupun hitungan.

Penelitian ini di lakukan oleh peneliti untuk menjelaskan kejadian yang sesungguhnya di lapangan yang berhubungan dengan pemberian upah pada karyawan yang bekerja di meubel tersebut (Studi kasus di Meubel SITI yang ada di Desa. Rejowinangon Kec. Kademangan Kab. Blitar).

B. LOKASI PENELITIAN

Untuk lokasi penelitian ini dilaksanakan di Meubel SITI di Desa. Rejowinangon Kec. Kademangan Kab. Blitar. Dipilihnya Meubel SITI sebagai tempat penelitian ini, karena di Meubel SITI memiliki karyawan yang cukup banyak, oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang pemberian upah yang dilakukan oleh pemilik Meubel tersebut.

Lokasi Meubel tersebut juga strategis dan mudah dijangkau oleh orang, bangunannya juga cukup besar dan banyak yang bisa dilakukan di tempat itu tidak hanya menjual tetapi disana juga bisa dilakukan perbaikan apabila ada yang ingin memperbaiki kursi yang rusak, selain itu tempat tersebut juga sudah lama berdirinya.

C. KEHADIRAN PENELITI

Sesuai dengan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti maka kehadiran peneliti dalam lapangan itu sangat diperlukan dalam proses penelitian ini untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang rumusan masalah yang ingin dibahas dan untuk mengetahui pengetahuan yang ingin didapat oleh peneliti.

kehadiran peneliti di Meubel ini untuk mengetahui bagaimana cara ijab qabul pemberian upah yang dilakukan oleh pemilik Meubel, juga ingin mengetahui bagaimana cara pemberian upah yang benar sesuai dengan hukum ekonomi syariah dan ingin mengetahui pendapat karyawan di Meubel ini tentang pemberian upah yang dilakukan oleh pemilik Meubel ini sudah sesuai dengan perjanjian di awal apa tidak.

kehadiran peneliti ini untuk melakukan survei yang lebih mendalam lagi tentang bagaimana sistem pengupahan yang benar sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah dan peneliti juga ingin membandingkan dengan sistem pengupahan yang dilakukan oleh pemilik Meubel selama ini dengan cara melakukan wawancara dengan pemilik Meubel tersebut dan para karyawan yang bekerja di sana.

D. SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua sumber yakni :

- a. Sumber data primer

Adapun sumber data primer yang penulis gunakan adalah wawancara dengan karyawan Meubel, Pemilik Meubel. Data primer diperoleh dengan cara mengadakan wawancara. Penulis bertanya dan mendengarkan dengan baik, serta mencatat hasil wawancara dan melihat kegiatan-kegiatan yang ada di meubel dengan cara mengambil gambar atau foto.³

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder sebagai pendukung diantaranya yaitu buku-buku tentang masalah upah dan kajian ilmiah tentang upah serta penelitian terdahulu yang meneliti masalah pengupahan pada pekerja/buruh. Selain sumber diatas penulis juga menggunakan sumber lain antara lain :

1. Buku-buku tentang pengupahan
2. Buku- buku tentang perburuhan
3. Artikel tentang sistem pengupahan

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁴ Peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

³ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Biona Aksara, 1989), hal. 129

⁴ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung : Alfabeta, 2004), hal. 137

1. Observasi

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁵ Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Observasi ini digunakan pihak penulis untuk melakukan pengamatan terhadap meubel siti dan melihat langsung keadaan yang ada di meubel tersebut bagaimana kondisi meubel siti dan juga melihat bagaimana proses pengupahannya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak penulis selaku penanya dan pemilik serta para karyawan meubel selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban. Yakni suatu komunikasi yang bertujuan memperoleh informasi secara sistematis tentang bagaimana sistem pengupahan yang terjadi di meubel siti tersebut apakah sudah dilakukan sesuai dengan kesepakatan atau tidak. Wawancara diarahkan terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan dan hal-hal yang kurang jelas.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Dapat juga dikatakan karangan seseorang secara tertulis tentang

⁵ Nasution, *Metode Research*, Cet.11(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 113

tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat, menyalin, menggandakan data atau dokumen yang berkaitan dengan pengupahan.

F. TEKNIK ANALISA DATA

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.⁶

Pada penelitian kualitatif, data yang terkumpul banyak sekali yang terdiri dari catatan lapangan (field notes), komentar peneliti, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengartikan, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengatagorikannya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

Pelaksanaan analisa data menurut miles dan huberman, sebagaimana dikutip oleh sugiyono, mengemukakan bahwa: Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁷

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 89

⁷ *Ibid.*, hal. 246

1) Reduksi data (data reduction)

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang didapat dari catatan- catatan yang muncul dilapangan”.⁸

Adapun proses reduksi data di dalam penelitian ini adalah catatan tertulis dilapangan yang diperoleh peneliti dari hasil observasi partisipatif dan wawancara secara mendalam dengan pemilik meubel dan juga para karyawan yang bekerja di Meubel tersebut. Reduksi data dilakukan oleh peneliti dengan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Mengingat bahwa reduksi data ini terjadi secara berulang-ulang dan apabila ditemukan data yang tidak cocok, maka peneliti melakukan pengecekan kembali di Meubel SITI tersebut untuk memperoleh kevalidan data dalam menjawab fokus penelitian.

2) Penyajian data (data display)

Penyajian data adalah pengumpulan data-data atau informasi-informasi dari hasil observasi partisipatif dan wawancara mendalam peneliti yang sudah direduksi.⁹ Penyajian data ini diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun secara sistematis, lengkap, dan sederhana, sehingga semakin mudah dipahami. Dengan penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hal. 289

⁹ *Ibid.*, hal. 289

3) Verifikasi (Verification)

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

Penarikan kesimpulan ini dilakukan pada saat kegiatan analisis data berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan oleh peneliti, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut :

1. Perpanjangan kehadiran

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin

¹⁰ *Ibid.*, hal. 291

datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu.¹¹ Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi Islam. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.¹²

Triangulasi sumber adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data, tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.¹³

Triangulasi tehnik adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda.¹⁴

Triangulasi waktu adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.¹⁵

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 330

¹² *Ibid.*, hal. 330

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, hal. 274

¹⁴ *Ibid.*, hal. 274

¹⁵ Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi penelitian kualitatif*, hal. 171

3. Pembahasan teman sejawat

Peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data di lapangan.

H. TAHAP – TAHAP PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun tahap tersebut sebagai berikut :

a. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan Penelitian mengenai sistem pengupahan pada Meubel SITI dalam prespektif Hukum Ekonomi Syariah. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

b. Mengadakan Studi Pendahuluan

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada orang yang dianggap sebagai obyek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada pada obyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas berupa dokumen interview maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian sehingga dari data-data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui Sistem Pengupahan pada Meubel SITI dalam Prespektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Meubel SITI di Desa Rejowinangon Kec kademangan Kabupaten Blitar).